

**KORELASI PERSEPSI SISWA TERHADAP  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEPUASAN SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Siti Lailatul Qodriyah  
NIM. 12410163

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/21104/2016  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 7 Juni 2016

Kepada Yth:  
Gubernur Provinsi DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "KORELASI PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEPUASAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Siti Lailatul Qodriyah  
NIM : 12410163  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Pondok Pesantren Wahid Hasyim Jl. KH. Wahid Hasyim NO.3  
Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Penyebaran Angket dan Dokumentasi.

Waktu penelitian mulai tanggal : 8 Juni - 8 Agustus 2016

Demikian atas berkenannya Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a. n.Dekan  
Wakil Dekan/Bidang Akademik



Dr. Mugowim, S. Ag., M.Ag

NIP:19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip (1 bendel proposal)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Lailatul Qodriyah

NIM : 12410163

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Yang Menyatakan,



Siti Lailatul Qodriyah  
NIM. 12410163

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Lailatul Qodriyah  
NIM : 12410163  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan meyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Yang Menyatakan,



Siti Lailatul Qodriyah  
NIM. 12410163



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Siti Lailatul Qodriyah

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Lailatul Qodriyah

NIM : 12410163

Judul Skripsi : Korelasi Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

19630705 199303 2 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/192/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KORELASI PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
DENGAN KEPUASAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Lailatul Qodriyah

NIM : 12410163

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 19 Agustus 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

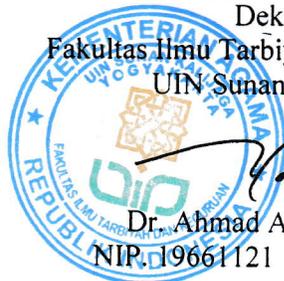
Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta,

30 JAN 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ  
اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٤٨

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Mekar Jaya, 2004). Albaqarah Ayat 148, hal. 23.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta:

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*  
*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*  
*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*  
*Yogyakarta.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah menganugerahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya. Sholawat dan Salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing manusia untuk hidup ke jalan yang penuh dengan Ridha dan Maghfiroh Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Korelasi Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus dan sabar.
5. Bapak Dr. Muqowim, S.Ag. M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Kepala sekolah dan seluruh staff SMP Negeri 5 Yogyakarta yang banyak membantu selama proses penelitian.
7. Bapak Heru Amali Syafrudin Amali, M.Pd.I. selaku Guru Pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta,

yang telah membimbing penulis dengan tulus dan sabar selama proses penelitian.

8. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Kusnan dan Ibu Hartatik serta kakak-kakakku tersayang mbak iis, mas nur, mbak kotim dan mas syaiful yang tidak henti-hentinya memberikan cinta kasihnya, lantunan do'a dan dorongan semangat berjuang kepada penulis, sehingga mampu mengantarkan penulis untuk menyelesaikan tugas perkuliahan serta dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Sahabat-sahabatku tercinta jurusan PAI 2012 khususnya kelas PAI D: Vitroh, Nurul, Aji, Anto, Mbak Ummu, Syifa, Mbak Enny, Bintang, Ilma, Lela, Mangsur, Syihab, Ardiyan, Sunarjo dan Sahabat-sahabat PAI D yang lainnya.
10. Keluarga besar Asrama Putri An-Najah PP. Wahid Hasyim: Dyan, Mbak Mira, Rini, mbak Offa, Atika, Nelly, Neni, Laras, Mbak Rina, Kanza, Iyam, Ulfah, Kiki dan sahabat-sahabat asrama An-Najah yang lain yang tidak disebut satu persatu, yang terus menyemangati penulis untuk berjuang.
11. Sahabat-sahabat eL-SiP Wasilatus Sa'adah PP. Wahid Hasyim: Aulia Rahman, Mela, Ega, Nilna, Azam, Alfi, Rohman, Mas Yasin, Ulfah, Mila dan sahabat-sahabat eL-SiP lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya mampu melantunkan do'a semoga semua bantuan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT dan memperoleh balasan yang berlipat, amin.

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Penyusun,



Siti Lailatul Qodriyah

NIM. 12410163

## ABSTRAK

SITI LAILATUL QODRIYAH. *Korelasi Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kenyataan terdapat siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta yang memiliki persepsi baik terhadap kompetensi pedagogik guru PAI, namun dia masih belum merasa puas dengan pembelajaran PAI yang diajarkan guru PAI tersebut. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian mengenai Korelasi Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta, untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta dan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII-4 – VIII-9 SMP Negeri 5 Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*. Karena populasi kurang dari 10.000 maka pengambilan sampel dilakukan menurut rumus Taro Yamane atau Slovin, yaitu  $n = N / Nd^2 + 1$ , dan diketahui jumlah sampel sebanyak 60 responden. Sampel diambil dari 10 siswa tiap kelas pada populasi tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.925 dan 0.918, dengan demikian angket dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI tergolong cukup baik dan bernilai positif, dengan presentase 36.7 % dan berada pada interval 84-93. 2) Tingkat Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran PAI tergolong cukup tinggi dengan presentase 40 % dan berada pada interval 68-76. 3) Terdapat korelasi positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran PAI, semakin baik persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI, maka semakin tinggi tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0.851 dan signifikansinya 0.00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mempengaruhi tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran PAI.

**Kata Kunci:** Persepsi Siswa, Kompetensi Pedagogik, Kepuasan Siswa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	9
F. Kerangka Pemikiran .....	22
G. Hipotesis .....	23
H. Metode Penelitian.....	24
I. Sistematika Pembahasan .....	48
<b>BAB II     GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 5</b>	
<b>          YOGYAKARTA .....</b>	<b>50</b>
A. Letak Geografis.....	50
B. Sejarah Berdirinya.....	51
C. Visi, Misi dan Motto.....	53
D. Struktur Organisasi Sekolah .....	55
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	62
F. Keadaan Siswa.....	66
G. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	68
H. Prestasi Akademik Sekolah .....	70

<b>BAB III</b>	<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>72</b>
	A. Deskripsi Data Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI .....	72
	1. Uji Validitas Angket Persepsi Siswa .....	73
	2. Uji Reliabilitas Angket.....	74
	3. Analisis Persepsi Siswa.....	75
	B. Deskripsi Data Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran PAI .....	80
	1. Uji Validitas Angket Kepuasan Siswa .....	81
	2. Uji Reliabilitas Angket.....	82
	3. Analisis Kepuasan Siswa .....	83
	C. Uji Prasyarat.....	88
	1. Uji Normalitas.....	88
	2. Uji Linieritas .....	89
	D. Korelasi Persepsi Antara Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Kepuasan Siswa Dalam Pem- belajaran PAI.....	90
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
	A. Kesimpulan.....	93
	B. Saran-saran .....	95
	C. Kata Penutup .....	96
	DAFTAR PUSTAKA .....	97
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Skala Likert Persepsi Siswa .....	28
Tabel II	: Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa.....	29
Tabel III	: Skala Likert Kepuasan Siswa.....	33
Tabel IV	: Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Siswa .....	34
Tabel V	: Interpretasi Koefisien <i>Alfa</i> .....	38
Tabel VI	: Rincian Tugas Struktur Organisasi Sekolah .....	53
Tabel VII	: Daftar Guru SMP Negeri 5 Yogyakarta.....	59
Tabel VIII	: Daftar Karyawan SMP Negeri 5 Yogyakarta.....	62
Tabel IX	: Daftar Siswa/I dan Rombongan Belajar.....	64
Tabel X	: Data Keadaan Siswa Menurut Agama Th. 2015/2016....	64
Tabel XI	: Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Yogyakarta.....	65
Tabel XII	: Output Siswa yang baik dengan rata-rata NUN.....	67
Tabel XIII	: Prestasi Belajar Siswa yang dilihat dari hasil UN.....	67
Tabel XIV	: Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Siswa .....	70
Tabel XV	: Hasil Uji Reliabilitas Angket Persepsi Siswa .....	72
Tabel XVI	: Rekapitulasi Item Angket Persepsi Siswa.....	73
Tabel XVII	: Frekuensi Persepsi Siswa .....	74
Tabel XVIII	: Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa .....	76
Tabel XIX	: Hasil Uji Validitas Angket Kepuasan Siswa.....	78
Tabel XX	: Hasil Uji Reliabilitas Angket Kepuasan Siswa.....	80
Tabel XXI	: Rekapitulasi Angket Kepuasan Siswa.....	81
Tabel XXII	: Frekuensi Kepuasan Siswa.....	82
Tabel XXIII	: Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kepuasan Siswa...	84
Tabel XXIV	: Hasil Uji Normalitas .....	86
Tabel XXV	: Hasil Uji Linieritas .....	87
Tabel XXVI	: Hasil Korelasi Variabel X dan Y .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan.....	101
Lampiran II	: Angket.....	113
Lampiran III	: Skor Angket.....	118
Lampiran IV	: Uji Validitas Angket.....	123
Lampiran V	: Uji Reliabilitas Angket.....	125
Lampiran VI	: Uji Normalitas.....	125
Lampiran VII	: Uji Linieritas.....	126
Lampiran VIII	: Uji Korelasi Variabel X dan Y.....	126
Lampiran IX	: Bukti Seminar Proposal.....	127
Lampiran X	: Berita Acara Seminar Proposal.....	128
Lampiran XI	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	129
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	130
Lampiran XIII	: Surat Ijin Penelitian.....	131
Lampiran XIV	: Sertifikat OPAK.....	134
Lampiran XV	: Sertifikat SOSPEM.....	135
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL I.....	136
Lampiran XVII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	137
Lampiran XVIII	: Sertifikat ICT.....	138
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEC/ TOEFL.....	139
Lampiran XX	: Sertifikat IKLA/ TOAFL.....	140
Lampiran XXI	: Curriculum Vitae.....	141

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan figur sentral dalam sebuah pelayanan pendidikan, sehingga harus mampu memahami, menguasai dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya sebagaimana mestinya demi terwujudnya suatu tujuan pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa sebuah pelayanan adalah segala bentuk usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, pelanggan yang dimaksud adalah siswa.

Salah satu bentuk pelayanan pendidikan yang dilakukan oleh seorang guru adalah menciptakan sebuah pembelajaran. Sehingga dalam sebuah pembelajaran perlu kiranya seorang guru mengedepankan sisi kepuasan yang dirasakan oleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Kepuasan yang dimaksudkan peneliti disini lebih tepatnya adalah perasaan puas atau kecewa siswa dalam pembelajaran yang diciptakan oleh seorang guru. Dan perasaan puas yang dimaksud adalah sebuah kesenangan yang menimbulkan kesan positif siswa dalam belajar serta mampu menumbuhkan rasa semangat dan rasa cinta siswa untuk belajar setelah mengikuti suatu rangkaian kegiatan pembelajaran.

Untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang memadai maka seorang guru dituntut untuk mampu merencanakan program pembelajaran, mengorganisasikan materi pelajaran, menggunakan media yang tepat, serta

menerapkan metode yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan setiap siswa. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal.<sup>1</sup>

Berbicara mengenai kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran maka tidak lepas dengan yang namanya kompetensi pedagogik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus mampu menerapkan perannya sebagaimana kompetensi pedagogik yang semestinya. Sehingga dalam hal ini tidak menutup kemungkinan pada siswa timbul pandangan atau penilaian yang baik maupun kurang baik terhadap gurunya. Dalam kajian psikologi hal ini dinamakan persepsi.

Persepsi dalam dunia pendidikan begitu penting karena persepsi merupakan tanggapan berupa kesimpulan dari melihat, mendengar, kesan dan perasaan (siswa) yang akan memunculkan sikap kepada obyek yang dalam hal ini adalah guru dan materi yang disampaikan, alat dan metode yang digunakan serta situasi proses belajar itu sendiri. Sehingga dari persepsi siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru ini dapat berpengaruh pada tingkat kepuasan mereka dalam pembelajaran itu sendiri.

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal.3.

Seperti yang dirasakan oleh salah satu guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta dari pengalaman mengajar, beliau merasa bahwa persepsi siswa terhadap seluruh aspek kegiatan pembelajaran itu mampu menjadi pengantar mereka dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan guru di kelas.<sup>2</sup> Dan perlu diketahui bahwa setiap guru memiliki metode maupun strategi yang berbeda-beda untuk membuat siswa tertarik dalam belajar. Sehingga pada akhirnya bisa memunculkan berbagai perasaan yang dirasakan oleh setiap siswa setelah mengikuti pembelajaran. Ada siswa yang merasa puas atau senang dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan ada juga siswa yang merasa kurang puas atau kurang senang. Semua ini kembali lagi bagaimana siswa itu menilai guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Namun, hal ini terkadang tidak disadari oleh sebagian guru bahwa betapa pentingnya memperhatikan perasaan puas atau kecewanya siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Informasi lain penulis ketahui dari kalangan siswa kelas VIII yang telah diwawancarai. Beberapa siswa mengatakan bahwa dalam sebuah pembelajaran memang kepuasan siswa perlu diperhatikan oleh semua guru. Karena guru yang mampu menciptakan sebuah kepuasan atau kesenangan dalam pembelajaran akan mampu memberikan rangsangan semangat dalam belajar siswa dan siswa lebih merasa benar-benar diperhatikan.<sup>3</sup> Dan mereka mengatakan salah satu guru yang menurut mereka mampu akan hal tersebut

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Heru Guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta, pada hari Jum'at, 15 April 2016, pukul 09.30.

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta, pada hari Rabu, 27 April 2016, pukul 09.00.

adalah guru PAI mereka di kelas VIII. Namun, di sisi lain ada siswa yang mengatakan bahwa dia memiliki persepsi baik terhadap kompetensi guru PAI, namun dia masih belum merasa puas dengan pembelajaran PAI yang diajarkan guru PAI tersebut.<sup>4</sup> Dari informasi ini penulis merasa tidak terdapat keterkaitan yang tampak antara persepsi siswa dan kepuasan siswa. Padahal secara idealnya semakin baik persepsi siswa terhadap kompetensi guru PAI maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran PAI.

Atas dasar itulah penulis melakukan kegiatan penelitian untuk mencari kebenarannya. Oleh karena itu skripsi ini disusun dengan judul “Korelasi Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penyusunan skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta?

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

3. Adakah korelasi antara Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian dalam ilmu pengetahuan pasti mempunyai tujuan yang jelas dan tegas mengenai apa yang ingin diperoleh atau didapat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta melalui penyajian data.
3. Untuk mengetahui korelasi antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Secara Teoritis
  - a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

- b. Menambah pengetahuan mengenai korelasi persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kegunaan Secara Praktis
    - a. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dan memperluas wawasan berpikir bagi penulis mengenai korelasi persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam.
    - b. Diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan mempertimbangkan sisi kepuasan siswa dalam sebuah pembelajaran.
    - c. Memberikan masukan mengenai pentingnya korelasi persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 5 Yogyakarta, sehingga dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan korelasi yang positif di antara keduanya.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pengamatan perpustakaan yang penulis lakukan, penelitian penulis yang berjudul *Korelasi Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan*

*Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta*, belum ada yang mengkajinya.

Akan tetapi sebelumnya sudah ada skripsi yang senada dengan penelitian tersebut, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang disusun oleh Indah Sri Rahayu Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul *Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Fiqh Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MtsN Sumberagung Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi ini menunjukkan hasil korelasi secara sederhana sebesar 0,513 dengan taraf signifikansi. Dari hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa terhadap guru Fiqh dengan motivasi belajar siswa.<sup>5</sup> Berbeda halnya dengan skripsi yang peneliti susun, yaitu terletak pada variabel *dependent* dan lokasi penelitian yang dilakukan.
2. Skripsi yang disusun oleh Esti Winarni mahasiswi jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kepuasan Siswa di MIN Tempel Yogyakarta*. Skripsi ini meneliti bagaimana konsep, metode dan prinsip pengukuran kepuasan siswa

---

<sup>5</sup> Indah Sri Rahayu, "Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Fiqh Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN Sumberagung Bantul Tahun Ajaran 2010/2011", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal. 77-78.

dalam pelayanan pendidikan yang ada di MIN Tempel Yogyakarta melalui pemasaran strategik jasa pendidikan sebagai upaya meningkatkan kepuasan siswa (*Stakeholder*).<sup>6</sup> Berbeda halnya dengan skripsi yang peneliti susun, peneliti lebih fokus ke arah bagaimana kepuasan yang dirasakan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dikorelasikan dengan persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru. Selain itu terdapat perbedaan yang lain yaitu, skripsi yang disusun oleh peneliti lebih fokus ke arah proses pembelajaran yang dilakukan guru sedangkan skripsi yang disusun oleh saudara Esti Winarni lebih fokus ke sisi kelembagaannya. Jadi menurut pandangan peneliti, terdapat perbedaan yang signifikan diantara skripsi yang disusun peneliti dengan skripsi yang disusun oleh saudara Esti Winarni dalam segi subjek, objek serta metode penelitiannya.

3. Skripsi yang disusun oleh saudara Mu'ti Rohmah mahasiswi jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Univeristas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Pengaruh Persepsi Biaya, Lokasi, Fasilitas, Lingkungan, Figur Pengasuh dan Metode Belajar Terhadap Kepuasan Santri Tinggal di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*. Skripsi ini memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi biaya, lokasi, fasilitas, lingkungan, figur pengasuh dan metode belajar terhadap kepuasan santri yang tinggal di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta,

---

<sup>6</sup> Esti Winarni, "Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kepuasan Siswa Di MIN Tempel Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 93.

yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif lebih tepatnya dengan regresi linier berganda.<sup>7</sup> Berbeda halnya dengan skripsi yang peneliti susun, peneliti lebih fokus ke arah bagaimana kepuasan yang dirasakan siswa terhadap pelayanan guru PAI berupa pengajaran dan pembelajaran, yang dikorelasikan dengan persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru. Selain itu terdapat perbedaan yang lain yaitu, skripsi yang disusun oleh peneliti lebih fokus ke arah proses pembelajaran yang dilakukan guru sedangkan skripsi yang disusun oleh saudara Mu'ti Rohmah lebih fokus ke pelayanan yang diterima santri dari pondok pesantren yang berupa biaya, lokasi, fasilitas, figur pengasuh dan metode belajar. Jadi dalam hal ini terdapat beberapa perbedaan arah gerakan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Mu'ti Rohmah.

## **F. Landasan Teori**

1. Persepsi Siswa
  - a. Definisi Persepsi

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris "*perception*" yang diambil dari bahasa Latin "*perceptio*", yang berarti menerima atau mengambil. Dalam kamus Inggris Indonesia, kata *perception* diartikan dengan "penglihatan" atau "tanggapan". Menurut Leavit

---

<sup>7</sup> Mu'ti Rohmah, "Pengaruh Persepsi Biaya, Lokasi, Fasilitas, Lingkungan, Figur Pengasuh, Dan Metode Belajar Terhadap Kepuasan Santri Tinggal Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 70.

*perception* dalam pengertian sempit adalah “penglihatan”, yaitu bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas *perception* adalah “pandangan”, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Sedangkan menurut Chaplin persepsi adalah adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera.<sup>8</sup>

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya, namun proses itu dilanjutkan ke pusat otak susunan syaraf otak dan terjadilah proses psikologi sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, ia dengar dan sebagainya.<sup>9</sup>

Persepsi disebut inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, kita tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar individu, semakin mudah dan semakin sering mereka mereka komunikasi, dan sebagai konsekuensinya, semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.<sup>10</sup> Dari penjelasan ini, dapat diketahui bahwa persepsi dalam proses pembelajaran menempati posisi yang sangat penting.

---

<sup>8</sup> Desmita, “*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 117.

<sup>9</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2001), hal. 53

<sup>10</sup> Alek Sobur, *Psikologi Umum, (dalam Lintas Sejarah)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), hal. 446

Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru dan siswa tidak mungkin dapat berhasil apabila tidak ada komunikasi yang efektif antara siswa dan guru.

Mengacu pada definisi persepsi yang dijelaskan di atas, dalam penelitian ini persepsi yang dimaksud peneliti adalah suatu pandangan, gambaran, atau anggapan dari siswa terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini dikarenakan persepsi merupakan salah satu aspek kognitif siswa yang sangat penting yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa adanya persepsi yang benar, siswa mustahil bisa menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senantiasa mengitarinya. Seperti halnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga dari persepsi ini, mampu berpengaruh pada kesan belajar siswa yang nantinya berujung pada tingkat kepuasan mereka dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi<sup>11</sup>

1) Bawaan

Kemampuan penginderaan paling mendasar dan kemampuan persepsi merupakan sesuatu yang sifatnya bawaan dan berkembang pada masa yang sangat dini. Bayi dapat membedakan rasa asin dan manis serta dapat

---

<sup>11</sup> Eva Latipah, "Pengantar Psikologi Pendidikan", (Sleman:Pedagogia,2012), hal. 66-67.

membedakan aroma yang beragam. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka mempersepsikan suara sebagai sesuatu yang berasal dari satu tempat dalam suatu ruang. Banyak kemampuan visual yang muncul pada saat lahir atau berkembang langsung sesudah kelahiran.

## 2) Periode Kritis

Selain merupakan kemampuan bawaan, persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman. Bila seorang bayi kehilangan pengalaman tertentu pada periode waktu yang penting (periode kritis) maka kemampuan persepsi mereka juga akan rusak. Kemampuan bawaan tidak akan bertahan lama karena sel-sel dalam sistem saraf mengalami kemunduran, berubah, atau gagal membentuk jalur saraf yang layak.

## 3) Faktor Psikologis dan Budaya

Pada manusia, faktor-faktor psikologis dapat mempengaruhi bagaimana kita mempersepsikan serta apa yang kita persepsikan, diantaranya adalah seperti kebutuhan, kepercayaan, emosi, dan ekspektasi. Dan semua itu dipengaruhi pula oleh budaya dimana kita tinggal. Budaya yang berbeda memberikan kita kesempatan untuk bertemu dengan lingkungan yang berbeda. Budaya juga mempengaruhi persepsi dengan membentuk stereotip, yang

mengarahkan perhatian kita dan mengatakan kepada diri kita apa yang penting untuk disadari atau diabaikan.

## 2. Kompetensi Pedagogik Guru

Kata pedagogik berasal dari istilah bahasa Yunani “*paedos*” (anak) dan “*agogus*” (membimbing). Jadi “pedagogik” atau “ilmu mendidik” mempunyai makna sebagai satu kiat dan ilmu untuk membimbing dan mengembangkan anak ke arah kedewasaan.<sup>12</sup>

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>13</sup>

Membahas tentang kompetensi pedagogik guru, telah dijelaskan di dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru pada poin B tentang Standar Kompetensi Guru. Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut berintegrasi dalam kinerja guru. Pada kompetensi inti guru butir 20 untuk setiap guru mata

---

<sup>12</sup> Uyo Sadullah, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.2.

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 75.

pelajaran dijabarkan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama telah dijabarkan pada poin 1 tentang Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama pada SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, SMK/ MAK. Adapun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dijabarkan sebagai berikut:

#### 1.1. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

- 1.1.1. Menginterpretasikan materi struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 1.1.2. Menganalisis materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>14</sup>

Adapun kompetensi pedagogik dalam penelitian ini mengacu kepada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PERMENAG RI) nomor 16 tahun 2010 yang berisi tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah. Pada pasal 16 Ayat (1) menjelaskan bahwa guru Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan. Dan ayat (2) menjelaskan tentang kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

- 1) Pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama.
- 3) Pengembangan kurikulum pendidikan agama.
- 4) Penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan agama.
- 5) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama.

---

<sup>14</sup> PERMENDIKNAS No.16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

- 6) Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan agama.
- 7) Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama.
- 9) Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan agama; dan
- 10) Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama.<sup>15</sup>

Dari 10 hal di atas, dapat diketahui bahwa seorang guru harus mampu mengemas dan mengkoordinasikan kegiatan belajar mengajar dengan siswa di kelas, serta mampu menjalin kerjasama yang kuat dengan siswa demi terwujudnya tujuan besar sebuah pendidikan. Apabila seorang guru tidak memahami apa yang harus diperankan, maka kegiatan belajar mengajar di kelas tidak akan berjalan dengan baik. Sehingga, melalui 10 butir dari ayat 2 di atas, mampu menjadi pegangan dan landasan dalam memerankan tugas seorang guru.

### 3. Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru

Penting untuk diketahui bahwa persepsi itu bersifat subyektif, yang bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda oleh individu satu dengan individu yang lainnya. Begitu juga pada siswa. Setiap siswa dalam dirinya memiliki kesan dan pengalaman yang berbeda-beda selama mengenal dunia pendidikan. Pengalaman terhadap gurunya, pembelajarannya, teman-temannya dan lain sebagainya. Seperti dalam

---

<sup>15</sup> PERMENAG No.16 Tahun 2010 tentang. Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.

pembahasan kali ini yaitu persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru.

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru merupakan suatu proses bagaimana siswa memandang, menggambarkan, menilai dan menginterpretasikan informasi-informasi dan pengalaman-pengalaman mengenai kompetensi pedagogik guru. Untuk membantu mengarahkan siswa dalam mengutarakan persepsi mereka mengenai kompetensi pedagogik guru, dalam hal ini peneliti mengacu pada PERMENAG RI No. 16 Tahun 2010 pasal 16 ayat (2) seperti yang sudah dideskripsikan sebelumnya sebagai indikator instrumen penelitiannya.

#### 4. Kepuasan Siswa

##### a. Definisi Kepuasan Siswa

Kepuasan berasal dari kata puas yang artinya senang hati (karena tercapai keinginannya).<sup>16</sup> Dalam kamus lain “kepuasan” merupakan perihal yang bersifat puas; kesenangan; kelegaan dan sebagainya.<sup>17</sup>

Kepuasan (*Satisfaction*) berasal dari bahasa latin “*satis*” yang berarti cukup baik, memadai, dan “*facio*” yang berarti melakukan atau membuat. Sehingga kepuasan (*Satisfaction*) dapat

---

<sup>16</sup> Yulius S, dkk, *Kamus Baru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hal. 192.

<sup>17</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988) hal. 705.

diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai.<sup>18</sup>

Kepuasan merupakan suatu perasaan yang sifatnya subyektif. Hasilnya akan berbeda tergantung kesan individu yang merasakan suatu produk baik berupa jasa maupun barang. Untuk itu tidak mudah untuk mendefinisikan arti kepuasan itu melalui satu referensi saja, melainkan melalui beberapa pandangan yang dikemukakan oleh para peneliti.

Menurut Philip Kotler, Kepuasan adalah perasaan senang atau kacau seseorang yang muncul setelah membandingkan persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapannya.<sup>19</sup>

Menurut Richard F. Gerson dalam bukunya menjelaskan bahwa kepuasan pelanggan adalah persepsi pelanggan bahwa harapannya telah terpenuhi atau terlampaui. Adapun pengukuran kepuasan pelanggan tidak hanya untuk menentukan bagaimana pelanggan menikmati produk atau jasa yang mereka beli dan pelayanan yang mereka terima, tetapi juga harus mengidentifikasi apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh pelanggan. Kepuasan diartikan sebagai rasa kenikmatan yang diperoleh karena adanya

---

<sup>18</sup> Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012) hlm. 230.

<sup>19</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Alih bahasa Hendra Teguh Ronny A. Rusli dan Binyamin Molan, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 42.

kesesuaian antara apa yang diharapkan dengan apa yang diperoleh.<sup>20</sup>

Mengacu pada definisi kepuasan yang telah dijelaskan di atas, dalam penelitian ini kepuasan yang dimaksud peneliti adalah kelegaan dan kesenangan yang dirasakan siswa selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi, dalam hal ini siswa berhak penuh atas kepuasan atau kesenangan yang mereka rasakan, karena melalui pembelajaran yang dilakukan mampu memenuhi kebutuhan mereka dalam memahami ilmu pengetahuan dan kenyamanan dalam belajar, serta mampu memberikan kesan yang mendalam untuk siswa, sehingga mereka selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan semua itu dapat dipengaruhi oleh bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam. Apabila menurut siswa guru Pendidikan Agama Islam mampu memenuhi kebutuhan mereka selama proses pembelajaran, maka kepuasan atau kesenangan dalam belajar yang akan dirasakan oleh siswa tersebut.

b. Pengukuran Kepuasan Siswa

Pengukuran kepuasan siswa dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat kepuasan atau kesenangan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini

---

<sup>20</sup> Richard F. Gerson, *Mengukur Kepuasan Pelanggan : Panduan Menciptakan Pelayanan Bermutu*, terj: Hesti Widyaningrum (Jakarta, PPM: 2002) hal. 3-4.

mengacu pada bagaimana mengevaluasi kepuasan pelanggan terhadap produk, jasa atau pelayanan tertentu yang umumnya mengacu pada berbagai faktor atau dimensi. Pelanggan dalam hal ini yang dimaksud adalah siswa. Siswa sebagai pelanggan yang menerima pelayanan berupa pembelajaran dari seorang guru, memiliki hak untuk mendapatkan kebutuhan mereka dalam hal belajar.

Adapun dimensi - dimensi dalam mengevaluasi kepuasan pelanggan sudah dirancang untuk mengukur kualitas pelayanan tertentu. Dalam buku karya Fandi Tjiptono yang berjudul *Pemasaran Jasa Prinsip, penerapan, penelitian*, dimensi-dimensi dalam mengevaluasi kepuasan pelanggan dirumuskan dalam model SERVQUAL (*Service Quality*). Model SERVQUAL ini diciptakan oleh Parasuraman, Zeithaml dan Berry. Adapun dimensi-dimensi dalam mengevaluasi kepuasan pelanggan yang dirumuskan dalam model SERVQUAL adalah sebagai berikut:

- 1) *Reliability* (Reliabilitas), yaitu kemampuan memberikan layanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan.
- 2) *Responsiveness* (Daya Tanggap), yaitu keinginan dan respons para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan layanan dengan tanggap.
- 3) *Assurance* (Jaminan), yaitu mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, risiko atau keraguan.
- 4) *Empathy* (Empati), yaitu meliputi kemudahan dalam menjalin relasi, komunikasi dengan baik, perhatian pribadi dan pemahaman atas kebutuhan individual para pelanggan.

- 5) *Tangibles* (Bukti Fisik), yaitu meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, penampilan staf dan sarana komunikasi.<sup>21</sup>

Jika diterapkan dalam lingkup pendidikan seperti yang peneliti lakukan, maka rincian dimensinya yaitu:

- 1) *Reliability* (Reliabilitas), yaitu kemampuan guru dalam menciptakan sebuah pembelajaran, yang sudah dirumuskan dalam kurikulum pendidikan, yang sudah dibentuk dalam wujud silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 2) *Responsiveness* (Daya Tanggap), yaitu ketanggapan atau respons guru untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga, guru memiliki daya tanggap yang kuat, ketika seorang siswa mengalami kesulitan-kesulitan maupun yang memerlukan dukungan semangat dalam belajar. Hal inilah yang menunjukkan terwujudnya kedekatan antara guru dengan siswa.
- 3) *Assurance* (Jaminan), yaitu mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki guru, sehingga mampu meyakinkan siswa terhadap apa yang disampaikan guru. Sehingga, siswa tidak memiliki keraguan terhadap kemampuan guru dalam mengajar.

---

<sup>21</sup> Fandy Tjiptono, Ph.D, *Pemasaran Jasa Prinsip, penerapan, penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 282.

Misalnya, bisa dilihat dari bagaimana guru memberikan penjelasan dan bukti nyata dalam kehidupan.

- 4) *Empathy* (Empati), yaitu meliputi kemudahan dalam menjalin relasi, komunikasi dengan baik, perhatian pribadi dan pemahaman atas kebutuhan individual para siswa.
- 5) *Tangibles* (Bukti Fisik), yaitu meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, penampilan guru dalam mengajar serta sarana komunikasi dalam pembelajaran. Seperti halnya, proyektor, media alat dan sumber belajar.

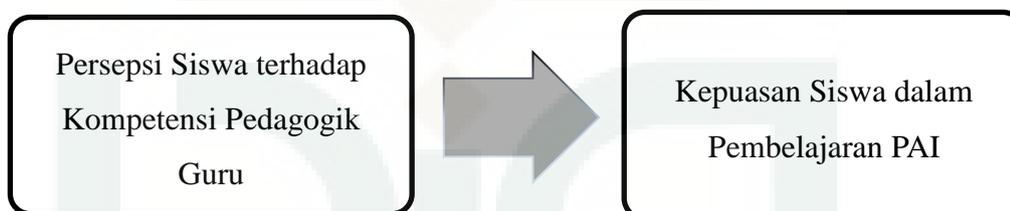
#### **G. Kerangka Pemikiran**

Persepsi dalam dunia pendidikan begitu penting, karena persepsi merupakan tanggapan berupa kesimpulan dari melihat, mendengar, kesan dan perasaan (siswa) yang akan memunculkan sikap kepada obyek yang dalam hal ini adalah guru dan materi yang disampaikan, alat dan metode yang digunakan serta situasi proses belajar itu sendiri.

Dalam penelitian ini, persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru adalah suatu proses bagaimana siswa memandang, menggambarkan, menilai dan menginterpretasikan informasi-informasi dan pengalaman-pengalaman mengenai kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, yang kemudian menafsirkannya guna menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

Penggambaran yang muncul dari persepsi setiap siswa merupakan titik ukur siswa dalam memahami kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam. Sehingga, mampu berpengaruh pada titik kepuasan atau kesenangan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Asumsinya adalah apabila persepsi siswa bernilai positif maka kepuasan siswa dalam belajar akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, apabila persepsi siswa bernilai negatif, maka kepuasan siswa dalam belajar akan rendah.

Sehingga, dari kasus ini mampu menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam.



#### H. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata “hypo” yang artinya “di bawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran”. Jadi secara etimologis hipotesis artinya kebenaran yang masih diragukan.<sup>22</sup>

Sugiyono berpendapat bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian

---

<sup>22</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka setia), hal. 145.

telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>23</sup>

Untuk menjadi kebenaran yang kuat hipotesis masih harus diuji menggunakan data-data yang dikumpulkan. Sebaliknya, apabila hipotesis tidak teruji melalui data-data yang dikumpulkan maka hipotesis tidak dapat diterima sebagai kebenaran.<sup>24</sup> Jadi kesimpulannya kebenaran hipotesis bisa diterima apabila sudah diuji menggunakan data-data yang dikumpulkan. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha: yaitu hipotesis alternatif yang menyatakan adanya korelasi positif antara kedua variabel yaitu persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Ho: yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya korelasi positif antara kedua variabel, yaitu tidak ada pengaruh antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 96.

<sup>24</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), hal. 145.

## I. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan dengan sistematis dalam usaha untuk mengumpulkan data, mengembangkan dan menguji data yang didapat dengan menggunakan metode-metode yang ilmiah.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono<sup>25</sup> adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka tersebut. Jadi penelitian kuantitatif survey merupakan tipe penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber data utama.<sup>26</sup> Dalam hal ini penulis meneliti korelasi persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.....*, hal. 14.

<sup>26</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data sekunder*, (Depok: PT. Rajagrafindo persada, 2012), hal. 20.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat penelitian

Tempat penelitian menunjukkan lokasi penelitian di laksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu bulan April - Juli 2016.

## 3. Variabel Penelitian

### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel bebas ini biasanya disimbolkan dengan variabel "x".<sup>27</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Sehingga, persepsi siswa disebut sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain, yaitu kepuasan siswa. Dari sebuah persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru maka akan berakibat pada kepuasan siswa dalam pembelajaran PAI.

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hal. 57.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”.<sup>28</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Jadi kepuasan siswa di sini dikatakan sebagai variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh persepsi siswa. Karena, dari pengaruh persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru maka akan timbul sebuah kepuasan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah kelas VIII-4 – VIII-9 di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Dilihat dari segi kualitas dan karakteristik populasi, yaitu kumpulan siswa yang mengikuti pembelajaran PAI atau bisa dikatakan siswa yang beragama muslim. Dari 9 kelas yang ada, terdapat 6 kelas yang diisi penuh siswa muslim, yaitu kelas VIII-4 hingga VIII-9.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 57.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan .....* hal. 80.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>30</sup> Dalam bukunya Bapak Imam Machali yang berjudul *Statistik Manajemen Pendidikan*, dijelaskan bahwa jika jumlah sampel untuk populasi yang kurang dari 10.000 maka teknik pengambilan sampelnya dapat menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin, yaitu  $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ , dengan n = jumlah sampel, N= jumlah populasi dan d= presisi/ tingkat penyimpangan yang diinginkan.<sup>31</sup> Melalui penghitungan tersebut dapat dihasilkan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden.

Teknik Sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik sampel *Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>32</sup>

5. Metode dan Instrumen Pengumpulan data

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, yaitu:

1) Metode Kuesioner (Angket)

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 81.

<sup>31</sup> Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016).hal. 233.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 82.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>33</sup> Adapun jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup (berstruktur) adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau (v).<sup>34</sup> Angket ini digunakan untuk memperoleh data variabel korelasi persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

## 2) Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>35</sup> Observasi digunakan untuk mengetahui keadaan serta kondisi lingkungan SMP Negeri 5 Yogyakarta dan kegiatan belajar mengajar PAI yang sedang berlangsung.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode penelitian* ..... hal. 199.

<sup>34</sup> Riduwan, M.B.A. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 26-27.

<sup>35</sup> Chilid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 70.

### 3) Metode wawancara

Wawancara yaitu sebuah proses memperoleh keterangan data dengan jalan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung untuk dijawab secara lisan juga.<sup>36</sup> Adapun wawancara ini dilakukan kepada siswa guna membahas tentang pengetahuan mereka terhadap kompetensi guru, cara mengajar guru Pendidikan Agama Islam, cara pengelolaan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam serta pendapat para siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

### 4) Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian.<sup>37</sup>

#### b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data menggunakan metode angket. Penulis menyusun kisi-kisi penyusunan instrumen pengumpulan data untuk memperkuat langkah kerja serta memudahkan penulis untuk menyusun butir-butir angket. Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagaimana dijelaskan berikut:

---

<sup>36</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 158.

<sup>37</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Meyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, S-3)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 72.

- 1) Angket variabel persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam

Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam. Angket yang disusun berdasarkan skala likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu sebagaimana tabel I berikut:

**Tabel I**  
**Skala Likert Persepsi Siswa**  
**terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan**  
**Agama Islam**

Jawaban	Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang Sesuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

Pernyataan favorable adalah pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian, sedangkan pernyataan unfavorable adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak. Tujuan pembuatan item favorable dan unfavorable untuk menghindari bias berupa stereotip respon yaitu memihak pada satu jawaban secara terus menerus. Selain itu ada kecenderungan responden

memberi tanggapan secara mekanis yaitu cenderung selalu setuju atau selalu tidak setuju.<sup>38</sup>

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat melalui tabel 2 berikut:

**Tabel II**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**  
**Persepi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru**  
**Pendidikan Agama Islam**

No	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item
1.	Pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	a. Guru mampu memahami karakter fisik peserta didik. b. Guru mampu memahami karakter moral peserta didik dalam kesehariannya. c. Guru mampu memahami kemampuan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. d. Guru mampu memahami kultural / budaya hidup sehari-hari peserta didik. e. Guru mampu memahami karakter emosional peserta didik. f. Guru mampu memahami kemampuan intelektual peserta didik.	6

<sup>38</sup> [http://googleweblight.com/?lite\\_url=http://tu.laporanpenelitian.com,2014/11/25.html/](http://googleweblight.com/?lite_url=http://tu.laporanpenelitian.com,2014/11/25.html/). Diakses pada hari Jum'at, 26 Agustus 2016 pukul 11.00.

2.	Penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menguasai teori belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</li> <li>b. Guru menguasai prinsip belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</li> <li>c. Guru mampu mengarahkan siswa dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam.</li> </ul>	3
3.	Pengembangan kurikulum pendidikan agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mampu merumuskan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</li> <li>b. Guru mampu menguasai materi dalam setiap pembelajaran.</li> <li>c. Guru mampu menerapkan metode dan strategi yang sesuai dalam setiap pembelajaran.</li> <li>d. Guru mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mengesankan siswa.</li> </ul>	4
4.	Penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mampu menyelenggarakan kegiatan pengembangan agama pendidikan agama islam di dalam maupun di luar jam peajaran.</li> <li>b. Guru mampu mengarahkan siswa</li> </ul>	2

		untuk belajar agi di rumah guna mengembangkan diri di bidang pendidikan agama islam.	
5.	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama.	<p>a. Guru mampu menguasai ilmu teknologi dan komunikasi yang biasa diterapkan dalam pembelajaran.</p> <p>b. Guru mampu memanfaatkan internet dalam membantu proses pembelajaran</p>	2
6.	Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan agama.	<p>a. Guru mampu mengarahkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang keagamaan.</p> <p>b. Guru mampu membantu siswa mengembangkan potensi anda di bidang keagamaan.</p>	2
7.	Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	<p>a. Guru mampu berkomunikasi secara santun dengan siswa ketika di dalam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran.</p> <p>b. Guru selalu perhatian dan mendekati diri dengan siswa sebagai jalannya komunikasi.</p> <p>c. Guru selalu efektif dalam</p>	3

		berkomunikasi dengan siswa di dalam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran.	
8.	Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama.	<p>a. Guru mampu menyelenggarakan kegiatan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar di setiap pembelajaran.</p> <p>b. Guru mampu memberikan penilaian yang sesuai dengan proses dan hasil belajar selama mengikuti kegiatan pembelajaran</p>	2
9.	Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan agama.	<p>a. Guru mampu menginterpretasikan hasil penilaian dan evaluasi untuk introspeksi belajar siswa.</p> <p>b. Guru mampu mengajak siswa untuk selalu semangat dan giat belajar agar prestasi siswa di bidang keagamaan terus meningkat</p> <p>c. Guru mampu mengadakan kegiatan remedial bagi siswa yang nilainya di bawah KKM</p>	3
10.	Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan	<p>a. Guru mampu menunjukkan nilai dan hikmah dari setiap pembelajaran.</p> <p>b. Guru mampu mengarahkan siswa</p>	3

agama.	untuk mengambil hikmah atau nilai dari setiap pembelajaran.	
	c. Guru mampu mengadakan kegiatan refleksi dari setiap pembelajaran.	
<b>Jumlah Item Keseluruhan</b>		<b>30</b>

2) Angket variabel kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan siswa terhadap pengajaran guru PAI. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun dengan menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu sebagaimana tabel 3 berikut:

**Tabel III**  
**Skala Likert Kepuasan Siswa**  
**dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Jawaban	Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang Sesuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

Pernyataan favorable adalah pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian, sedangkan pernyataan unfavorable adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak. Tujuan pembuatan item

favorable dan unfavorable untuk menghindari bias berupa stereotip respon yaitu memihak pada satu jawaban secara terus menerus. Selain itu ada kecenderungan responden memberi tanggapan secara mekanis yaitu cenderung selalu setuju atau selalu tidak setuju.<sup>39</sup>

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagaimana dijelaskan pada tabel 4 berikut:

**Tabel IV**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tingkat Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

No.	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item
1.	<i>Reliability</i>	a. Mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah direncanakan  b. Mampu menerapkan metode dan strategi yang tepat c. Mampu membuat alur pembelajaran dengan jelas. d. Mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.	4
2	<i>Responsiveness</i>	a. Mampu menanggapi pertanyaan yang diajukan siswa dengan baik dan lugas	6

<sup>39</sup> *Ibid.*

		b. Mampu membantu kesulitan siswa dalam belajar c. Mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran	
3	<i>Assurance</i>	a. Mampu menyampaikan materi dengan jelas (tidak menimbulkan keraguan) b. berkompeten dalam bidangnya	4
4.	<i>Empathy</i>	a. Mampu menjalin relasi baik dengan siswa b. Memahami apa yang dibutuhkan siswa c. Memahami perkembangan belajar siswa	7
5	<i>Tangibles</i>	a. Mampu menyajikan pembelajaran dengan media yang memadai b. Berpenampilan menarik c. Menyertakan segala kelengkapan yang dibutuhkan dalam setiap pembelajaran.	4
<b>Jumlah Item Keseluruhan</b>			<b>25</b>

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

a. Uji Validitas Instrumen

Dalam uji validitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Teknik korelasi product moment merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen - momen (hal-hal penting) kedua variabel

tersebut. Teknik ini dapat diterapkan jika beberapa persyaratan berikut ini terpenuhi, yaitu:

- 1) Data variabel yang dikorelasikan berjenis data kontinu atau berupa interval,
- 2) Sampel yang ditelitinya memenuhi syarat homogenitasnya,
- 3) Bentuk hubungannya merupakan regresi yang linier.<sup>40</sup>

Berdasarkan persyaratan di atas, untuk menghitung korelasi linier antara dua variabel ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis,
- 2) Menentukan persamaan regresi kedua variabel,
- 3) Menguji linieritas regresinya,
- 4) Jika regresi linier, dilanjutkan dengan menghitung nilai koefisien korelasi ( $r$ ) product moment,
- 5) Menguji hipotesis berdasarkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) untuk sampel, sedangkan untuk populasi adalah  $\rho$  (rho)

Syarat lain untuk populasi:

1. Jika  $\rho = 0$  artinya tidak berkorelasi linier
  2. Jika  $\rho \neq 0$  artinya dilanjutkan menghitung interval.
- 6) Jika pada langkah 3 diketahui regresinya tidak linier, pengujian korelasi dilakukan dengan statistik nonparametrik.

---

<sup>40</sup> Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 141.

Langkah-langkah di atas menjadi baku dalam menganalisis korelasi linier antarinterval, hanya rumus r-nya saja yang disesuaikan dengan kondisi data yang ada.<sup>41</sup>

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan “ketepatan” alat ukur.<sup>42</sup>

Peneliti menggunakan analisis butir dalam menguji validitas pada penelitian ini. Analisis butir menggunakan rumus *product moment*.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian skor total

$(\Sigma X)$  = Jumlah skor item X

$(\Sigma Y)$  = Jumlah skor item Y

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian mempunyai makna penting karena menunjukkan ketepatan dan kemantapan suatu penelitian.

---

<sup>41</sup>*Ibid*, hal. 141-142.

Reliabilitas mencerminkan ketepatan instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur dan menggali informasi yang diperlukan.<sup>43</sup> Ketepatan pengukuran variabel adalah kunci keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS.

Rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$n$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sum \sigma t^2$  = Jumlah varian total

Menurut Suharsimi Arikunto, untuk menginterpretasikan koefisien alpha ( $r_{11}$ ) digunakan kategori yaitu:<sup>44</sup>

**Tabel V**  
**Interpretasi Koefisien Alpha**

No	Koefisien	Interpretasi
1.	Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2.	Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
3.	Antara 0,400 – 0,500	Cukup Tinggi

<sup>43</sup> Prasetyo Irawan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Terbuka), 2009, hal. 6.41.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal. 245.

4.	Antara 0,200 – 0,399	Rendah
5.	Antara 0,000 – 0,199	Cukup Rendah

## 7. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>45</sup>

Di dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>46</sup> Dalam hal ini statistik deskriptif ini dilakukan dengan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui studi korelasi, yaitu antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

---

<sup>45</sup>*Ibid* hal. 147

<sup>46</sup>*Ibid.*, hal. 147.

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.<sup>47</sup> Data mentah yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti, tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Dengan analisis data, data tersebut dapat diubah sehingga dapat menjadi bahasan yang bermakna dan mempunyai manfaat. Beberapa tahapan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah:

a. Editing data

Kerja memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan dinamakan mengedit data. Editing data adalah memeriksa kembali, meneliti, dan memperbaiki jika terdapat data yang masih salah atau mempunyai kekurangan. Mengedit juga melihat apakah data konsisten atau tidak.<sup>48</sup>

b. Koding data

Koding data adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban responden sesuai dengan jenis, sifat, dan macamnya. Data yang terkumpul dapat berupa angka, kalimat pendek, atau kalimat panjang ataupun pernyataan “ya” dan “tidak”. Koding

---

<sup>47</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 253.

<sup>48</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 346.

data bertujuan untuk mempermudah analisis. Mengkode data adalah meletakkan angka pada tiap jawaban.<sup>49</sup>

c. Tabulasi

Membuat tabulasi merupakan kerja memproses data, yaitu memasukkan data ke dalam bentuk tabel, mengatur angka dalam berbagai kategori sehingga data dapat terbaca dan mudah dipahami.

d. Analisis Data

Analisis data adalah mengubah jenis data sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan, mengelompokkan, membuat urutan, serta menyingkat data sehingga mudah dibaca. Dalam melakukan pengujian pada penelitian yang bersifat hubungan atau prediksi terlebih dahulu dilakukan pengujian regresi linier pada perpaduan antara variabel X dan variabel Y. Sebelum menganalisis data yang telah terkumpul, data harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji linieritas dan uji normalitas.

1) Uji Linieritas

Uji linier digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak, jika  $f_{hitung} < f_{table}$  atau signifikan ( $p > 0.05$ ) berarti terdapat hubungan linier. Jika  $f_{hitung} > f_{table}$  atau signifikan ( $p < 0.05$ ) berarti tidak terdapat hubungan linier.

---

<sup>49</sup>*Ibid*, hal. 348.

hitung lebih besar atau sama dengan f table berarti terdapat hubungan non linier.

Rumus yang digunakan untuk uji F, yaitu:<sup>50</sup>

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = Nilai f garis regresi

R = Koefisien korelasi antara kreterium dan predictor

N = Cacah Kasus

M = Cacah Predictor

## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak.

Data yang dinyatakan normal apabila harga chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan chi kuadrat tabel ( $Xh^2 \leq Xt^2$ ), dan bila lebih besar ( $>$ ) dinyatakan tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan rumus Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

---

<sup>50</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1989),hal. 23

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 107.

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$F_o$  = Frekuensi Observasi

$F_h$  = Frekuensi Harapan

Hasil perhitungan chi kuadrat di konsultasikan dengan tabel Chi Kuadrat dan apabila hasil perhitungan lebih besar dari r tabel maka data sample dinyatakan normal.

Setelah data yang terkumpul telah diuji linieritas dan normalitas, data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan pengujian hipotesis sehingga ditemukan ada tidaknya korelasi antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

a) Korelasi

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara dua variabel. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan rumus korelasi *product moment*.

b) Uji Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya hubungan positif signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik Guru (Variabel X) dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.<sup>52</sup> Adapun rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara Variabel X (Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dan Variabel Y (Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)

N = Jumlah responden

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian skor total

$(\Sigma X)$  = Jumlah skor item X (Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru)

$(\Sigma Y)$  = Jumlah skor item Y (Kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam)

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>53</sup> Cara untuk menguji hipotesis adalah dengan membandingkan besarnya “r” yang diperoleh dalam proses perhitungan atau “r” observasi dengan besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment*

<sup>52</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 206.

<sup>53</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 76.

dengan sebelumnya mencari derajat bebas (db) atau *degrees of freedom* (df) yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$df = N - n_r$$

Keterangan:

df = *degrees of freedom*

N = *number of cases*

$n_r$  = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah db atau df diperoleh, dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai r *product moment*, baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%. Jika  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari “ $r_{tabel}$ ” maka hipotesis  $H_a$  diterima atau terbukti kebenarannya. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi positif yang signifikan. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari “ $r_{tabel}$ ” maka hipotesis nihil  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel x dan variabel y tidak terdapat korelasi yang positif atau signifikan. Untuk mencari  $r_{hitung}$  menggunakan rumus:<sup>54</sup>

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 257.

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

## J. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum terkait susunan skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari empat bab sebagai berikut:

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang profil sekolah yang meliputi letak geografis sekolah, sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, visi, misi dan motto sekolah, struktur organisasi sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik dan sarana prasarana sekolah yang akan menjadi objek penelitian ini yaitu SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Bab III berisi tentang hasil analisis penelitian korelasi antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 5

Yogyakarta yang disajikan dalam bentuk analisis data yang bersumber dari angket, observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian lapangan.

Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari olah data dan analisis data dari bab III, selain itu pada bab ini juga berisi saran-saran yang membangun dan masukan-masukan untuk SMP Negeri 5 Yogyakarta guna meningkatkan kualitas guru dalam proses pelayanan terhadap siswanya, khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

Bagian akhir berisi tentang kelengkapan penelitian yang berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Korelasi Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta berada pada kriteria cukup baik, karena sebanyak 36,7 % terdapat pada interval 84-93 dengan frekuensi absolut sebanyak 22 siswa. Sehingga berdasarkan kriteria skor, persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI dalam kategori cukup baik.
2. Kepuasan siswa dalam pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta berada pada kriteria cukup tinggi, karena sebanyak 40 % terdapat pada interval 68-76 dengan frekuensi absolut sebanyak 24 siswa. Sehingga berdasarkan kriteria skor, kepuasan siswa dalam pembelajaran PAI dalam kategori cukup tinggi.
3. Adanya korelasi positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,851. Sehingga dapat diketahui bahwa semakin baik persepsi siswa terhadap

kompetensi pedagogik guru PAI, maka semakin tinggi tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran PAI.

## **B. Saran–saran**

### **1. Guru**

- a. Alangkah lebih baiknya guru terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pedagogik yang telah dimiliki, supaya tercipta lingkungan pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan, sehingga terbangun persepsi yang positif pada diri siswa terhadap guru.
- b. Hendaknya guru mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan pembelajaran, yang mampu meningkatkan kepuasan atau kesenangan siswa selama mengikuti rangkaian kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa merasakan kesan yang mendalam dan selalu semangat dalam belajar.
- c. Meningkatkan komunikasi antar guru untuk selalu menjalankan standar kompetensi guru seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

### **2. Sekolah**

- a. Penambahan, pengembangan dan pemanfaatan fasilitas, sarana dan prasarana yang sudah ada, sehingga aktifitas belajar mengajar lebih efektif, menarik dan menyenangkan bagi siswa.

- b. Selalu memberikan dorongan semangat kepada siswa-siswi baik di kelas maupun di luar kelas.
- c. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengoptimalkan kompetensi guru.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, sebagai sumber nikmat dan semangat penulis untuk bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan kelebihan dan kekurangannya.

Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga masih memerlukan kritikan dan saran. Semua ini semata-mata karena keterbatasan penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi yang telah penulis susun memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis. Teriring do'a semoga karya ini memberikan sumbangsih untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam. Amiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Desmita, "*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1989.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Hafiduddin, Didin, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Hidayat, Ara, Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- [http://googleweblight.com/?lite\\_url=http://tu.laporanpenelitian.com,2014/11/25.html/](http://googleweblight.com/?lite_url=http://tu.laporanpenelitian.com,2014/11/25.html/). Diakses pada hari Jum'at, 26 Agustus 2016 pukul 11.00
- Kotler, Philip *Manajemen Pemasaran*, Alih bahasa Hendra Teguh Ronny A. Rusli dan Binyamin Molan, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Latipah, Eva, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Sleman:Pedagogia,2012.
- Lampiran-PERMENDIKNAS-No-16-Tahun-2007-Kualifikasi-Akademik-dan-Kompetensi-Guru1.pdf. Diakses pada hari, Jum'at, 26 Agustus 2016 Pukul 09.30 WIB

- Lampiran-Peraturan-Menteri-Agama-No-16-Tahun-2010.pdf. hal. 16. Diakses pada tanggal 10 Maret 2016 pukul 09.00
- Machali, Imam, *Statistik Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data sekunder*, Depok: PT. Rajagrafindo persada, 2012.
- Narbuko, Chilid, H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999.
- Prasetyo , Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Priyatno, Dwi, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta: Media Kom, 2011.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahayu, Indah Sri, “Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Fiqh Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN Sumberagung Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Richard F. Gerson, *Mengukur Kepuasan Pelanggan : Panduan Menciptakan Pelayanan Bermutu*, terj: Hesti Widyaningrum Jakarta, PPM: 2002.
- Riduwan, *Metode dan Teknik meyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, S-3)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Riduwan, M.B.A. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rohmah, Mu'ti, "Pengaruh Persepsi Biaya, Lokasi, Fasilitas, Lingkungan, Figur Pengasuh, Dan Metode Belajar Terhadap Kepuasan Santri Tinggal Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Sadullah, Uyo, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka setia.
- Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia: 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- S. Yulius, dkk, *Kamus Baru Bahasa Indonesia*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Tjiptono, Fandy , *Pemasaran Jasa Prinsip, penerapan, penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

- Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Wijaya, Cece, dkk, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya: 1992.
- Winarni, Esti, “Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kepuasan Siswa Di MIN Tempel Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Winarsunu , Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2006.
- Zuhairi, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

## Lampiran I : Catatan Lapangan

### CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Maret 2016

Lokasi : Ruang TU dan Ruang Guru

Pukul : 09.30

Sumber Data : Kepala TU dan Bapak Heru (Guru PAI Kelas VIII

SMP N 5 Yogyakarta)

Deskripsi:

Observasi kali ini merupakan observasi pertama kali ke SMP Negeri 5 Yogyakarta, untuk itu pertama kali yang saya tuju adalah ruang TU. Di sana saya terlebih dahulu memohon izin untuk bisa melaksanakan pra penelitian di SMP Negeri 5 Yogyakarta dengan menyerahkan surat izin pra penelitian dari fakultas. Dan Alhamdulillah surat izin diterima dan saya dipersilahkan untuk langsung bertemu dengan Guru PAI Kelas VIII Bapak Heru.

Pertama bertemu dengan Bapak Heru, pertama kali yang saya lakukan pastinya memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan saya. Dan Alhamdulillah Bapak Heru menerima dan sedia membantu dengan senang hati. Pertemuan pertama kali ini, saya mendapatkan wawasan atau gambaran SMP Negeri 5 Yogyakarta dari beliau, dari sejarah berdirinya SMP Negeri 5 Yogyakarta, keadaan guru, keadaan siswa dan bahkan prestasi-prestasi yang diperoleh siswa-siswi SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Adapun rinciannya sebagai berikut:

- SMP Negeri 5 Yogyakarta ini merupakan bekas asrama MILITER ACADEMY (cikal bakal AKABRI) yang sebelumnya sebagai asrama tentara Dai Nippon di Jalan Djuwadi 4 Yogyakarta. Dan awal mula berdirinya sekolah dimulai dari SMPP (Sekolah Menengah Pertama Khusus Putri). Waktu itu dikarenakan mengalami kelulutan mendapatkan lokasi maka tempat kegiatan terpaksa berpindah-pindah beberapa kali. Dan pada akhirnya menetap di Jalan Wardani Nomor 1 Yogyakarta, Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Posisinya strategis dan bisa dijangkau dengan berbagai kendaraan. Dan kondisi sekolah begitu sejuk dikarenakan banyak pepohonan.
- SMP Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah rujukan (favorit), dimana manajemen sekolah, kegiatan sekolah serta prestasi yang disandang SMP Negeri 5 Yogyakarta begitu banyak dan menunjang siswa-siswi untuk semangat belajar dan berprestasi. Dan beberapa tahun terakhir dibuktikan dengan hasil NUN terbaik.

Interpretasi:

Lokasi SMP Negeri 5 Yogyakarta begitu strategis dan mudah untuk dijangkau. Meskipun di dekat keramaian kota namun sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar. Prestasi yang tidak diragukan lagi, begitu banyak penghargaan yang diperoleh. Sehingga, tidak salah apabila disebut sebagai sekolah rujukan (favorit).

## CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari, Tanggal : Jum'at, 25 Maret 2016  
Lokasi : Ruang Guru  
Pukul : 09.30  
Sumber Data : Bapak Heru ( Guru PAI Kelas VIII)

### Deskripsi:

Observasi kedua, saya bertemu dengan Bapak Heru, guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta. Dengan beliau saya membicarakan pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas VIII. Pembelajaran PAI dilakukan dengan cukup baik dan berjalan dengan sesuai rencana pembelajaran. Bapak Heru selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik perhatian siswa. Dan hal tersebut saya tanyakan, mengapa seperti itu pak? Dan beliau menjelaskan bahwa seorang guru harus memperhatikan bagaimana ia harus mengajar dan memperlakukan siswa dengan baik dan benar. Dan perlu diketahui bahwa guru harus memiliki 4 kompetensi, yaitu pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Dan untuk guru PAI ada tambahan yaitu kompetensi leadership (kepemimpinan). Semua ini harus diperhatikan dengan sangat seksama. Karena ini merupakan bekal atau bahan dasar seorang guru. Dan dari sini beliau berpesan, kalau saya ingin menjadi guru yang berkualitas mak harus mampu menjalankan 5 kompetensi tersebut dan semua itu perlu dipersiapkan mulai sekarang.

Interpretasi:

Dalam pembelajaran Bapak Heru selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik perhatian siswa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya seorang guru yang berkualitas dan kompeten, yaitu dengan menjalankan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.



### CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari, Tanggal : Selasa, 29 Maret 2016  
Lokasi : Ruang Guru  
Pukul : 09.00  
Sumber Data : Bapak Heru (Guru PAI Kelas VIII)

#### Deskripsi:

Melanjutkan yang sebelumnya, saya dan Bapak Heru kali ini membahas mengenai persepsi siswa dan kepuasan siswa. Dari pengalaman mengajar, beliau merasa bahwa persepsi siswa terhadap seluruh aspek kegiatan pembelajaran itu mampu menjadi pengantar mereka dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan guru di kelas. Ketika persepsi siswa baik terhadap gurunya maka mereka akan merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

Mengenai kepuasan, beliau menyampaikan bahwa kepuasan siswa itu sifatnya relatif. Tingkat kepuasan masing-masing siswa berbeda-beda. Karena disebabkan oleh berbagai hal. Dari guru bisa, dari siswa juga bisa, dari lingkungan dan lain sebagainya. Namun, seorang guru juga tetap memberikan pelayanan pendidikan (yaitu pembelajaran) dengan baik. Agar siswa selalu memiliki semangat dalam belajar. Tapi bukan berarti guru itu pemuas. Dalam artian, penggunaan kata-kata yang mengandung arti banyak hal, harus dijelaskan. Pesan beliau.

Interpretasi:

Bapak Heru memahami bahwa persepsi siswa tentang seluruh aspek kegiatan pembelajaran itu penting, karena mampu menjadi pengantar mereka dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan guru di kelas. Dan pelayanan pendidikan melalui pembelajaran itu juga berusaha dilakukan dengan baik, agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.



## CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal : Rabu, 6 April 2016

Lokasi : Kelas VIII-7

Pukul : 08.30

Sumber Data : Siswa

### Deskripsi:

Hari ini, saya melakukan observasi pembelajaran PAI di kelas VIII-7. Dan pada hari ini sedang membahas hukum tajwid. Dari pengamatan saya, pembelajaran berjalan dengan cukup kondusif. Bapak Heru tidak berbicara sendiri sebagai sumber suara, namun siswa/i aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sehingga terjadi interaksi yang baik dan komunikatif antara guru dengan siswa. Sehingga membantu proses berjalannya pembelajaran.

Dan di akhir pembelajaran Bapak Heru, memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok dan dipresentasikan minggu depan. Dengan model presentasinya dibagi ada yang bertugas sebagai moderator, presenter, dan lain sebagainya. Dan Bapak Heru meminta siswa untuk mengumpulkan lembaran kertas. Dan itu ternyata lembar evaluasi kegiatan pembelajaran pertemuan sebelumnya. Yang isinya terdiri dari pemahaman siswa terhadap materi, kesan siswa selama mengikuti pembelajaran dan kritik serta saran siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Lembaran ini tidak dicantumkan nama siswa.

Dan setelah itu Bapak Heru membagikan lembaran kertas. Dan itu ternyata lembar evaluasi pembelajaran yang sama dengan lembaran yang siswa kumpulkan tadi.

Interpretasi:

Untuk menjaga komunikasi baik dan demi lancarnya pembelajaran dengan siswa, Bapak Heru menyusun lembar evaluasi pembelajaran kepada siswa. Agar beliau bisa memantau dan mengetahui apa yang dirasakan siswa selama mengikuti pembelajaran dan kemampuan siswa dalam memahami apa yang beliau ajarkan.



## CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari, Tanggal : Jum'at, 6 April 2016  
Lokasi : Ruang Guru  
Pukul : 09.30  
Sumber Data : Siswa Kelas VIII-7

### Deskripsi:

Setelah melaksanakan observasi pembelajaran, saya menemui beberapa siswa kelas VIII-7 yang sedang bergerombol di kelas dan ikut bergabung. Mereka mempersilahkan dengan senang hati. Dan saya mulai membuka percakapan dengan sedikit bertanya mengenai pembelajaran PAI. Beberapa siswa mengatakan senang mengikuti pembelajaran PAI, karena dari penyampaian dan rangkaian kegiatan pembelajarannya menarik. Dan ada juga yang mengatakan kurang begitu suka dengan pembelajaran PAI, karena membuat bosan mereka.

Dari percakapan awal itu, saya melanjutkan bertanya mengenai persepsi. Mereka memahami apa itu persepsi. Kemudian saya bertanya lagi apa yang disampaikan siswa-siswa sebelumnya, apakah itu termasuk persepsi? Dan mereka menjawab iya, benar. Lalu, saya bertanya kepada mereka tentang persepsi mereka terhadap Bapak Heru. Satu per satu menjawab. Sebagian besar dari gerombolan siswa tersebut, mengatakan Bapak Heru itu baik, perhatian dengan siswa, selalu menjalin komunikasi dengan siswa dan seperti orang tua sendiri. Dalam

menyampaikan materi juga cukup baik, mudah dipahami dan tidak pernah memarahi siswa yang nakal.

Kemudian saya bertanya lagi tentang pemahaman mereka mengenai arti kepuasan. Dan mereka memahaminya. Lalu, saya bertanya lagi, menurut mereka persepsi yang mereka gambarkan tadi, apakah berpengaruh pada rasa puas mereka dalam mengikuti pembelajaran PAI. Dan beberapa siswa diantaranya menjawab iya, karena kalau berpandangan baik terhadap guru, maka akan merasa nyaman dan betah mengikuti pembelajaran. Namun, berbeda dengan beberapa siswa lainnya, mereka berpandangan baik kepada guru, tetapi kurang merasa nyaman dan betah ketika belajar dengan guru tersebut.

Interpretasi:

Secara ideal, apabila persepsi siswa terhadap guru itu baik, maka akan berpengaruh baik pada tingkat kepuasan mereka dalam pembelajaran yang diciptakan guru tersebut. Namun, dengan pernyataan beberapa siswa di atas, justru membuat saya penasaran dan perlu dilakukan penelitian.

## CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Angket  
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Juni 2016  
Lokasi : Kelas VIII-4 – VIII-9  
Pukul : 08.30  
Sumber Data : Siswa Kelas VIII-4 – VIII-9

### Deskripsi Data:

Hari ini, saya melakukan uji validitas angket yang akan saya gunakan sebagai alat penelitian. Dan pelaksanaan uji validitas berlangsung selama 1 jam. Uji validitas dilakukan pada 80 responden (siswa).

### Interpretasi:

Alhamdulillah, pelaksanaan uji validitas berlangsung lancar dan mendapat perhatian baik dari siswa.

## CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Angket  
Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Juni 2016  
Lokasi : Kelas VIII-4 – VIII-9  
Pukul : 08.30  
Sumber Data : Siswa Kelas VIII-4 – VIII-9

### Deskripsi:

Setelah melakukan uji validitas beberapa hari lalu, telah sudah diketahui mana item angket yang valid dan tidak valid. Dan item yang valid dijadikan alat penelitian untuk mencari korelasi persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan kepuasan siswa dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Angket disebar ke 60 responden (siswa). Diambil dari 10 siswa tiap-tiap kelas, yang tidak ikut serta sebagai responden pada uji validitas angket di hari sebelumnya.

### Interpretasi:

Pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik dan lancar. Serta mendapat sambutan baik dari siswa / responden.

LEMBAR SKALA PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI  
PEDAGOGIK GURU DAN KEPUASAN SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN PAI

Nama :

Kelas :

*Assalamu'alaikum, Selamat pagi kawan,,*

*Semoga kita semua selalu dilimpahkan kesehatan dan semangat untuk terus menuntut ilmu. Nah, pada kesempatan kali ini kakak mau minta tolong kawan-kawan untuk mengisi beberapa pernyataan-pernyataan yang sudah kakak persiapkan di bawah ini. Mengisi ini tidak ada pengaruhnya sama sekali dengan nilai akademik kalian di sekolah. Kakak mengucapkan banyak terimakasih atas bantuannya yaa..*

*Oh iya perhatikan petunjuk pengisiannya ya kawan.... 😊😊😊*

**“Petunjuk Pengisian”**

- *Bacalah Bismillah sebelum memulai*
- *Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat*
- *Isilah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya*
- *Berikan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia dan isi sesuai dengan pilihan kalian, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:*
  - *Sangat Sesuai (SS)*
  - *Sesuai (S)*
  - *Kurang Sesuai (KS)*

➤ Tidak Sesuai (TS)

\*\*\*\*\*☺☺Syukron☺☺\*\*\*\*\*

## SKALA SISWA

“Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru”

NO.	INDIKATOR	SKALA			
		SS	S	KS	TS
1.	Guru PAI saya memahami kondisi fisik pada diri saya.				
2.	Guru PAI saya memahami kepribadian yang saya miliki.				
3.	Guru PAI saya memahami cara bergaul saya dalam kehidupan sehari-hari.				
4.	Guru PAI saya memahami kebiasaan-kebiasaan saya setiap hari.				
5.	Guru PAI saya memahami bagaimana perasaan saya dalam belajar di kelas.				
6.	Guru PAI saya memahami bagaimana saya mempelajari sesuatu.				
7.	Guru saya menguasai materi pelajaran yang disampaikan dalam setiap pembelajaran.				
8.	Guru PAI saya memahami bagaimana cara mengajar yang baik dalam setiap pembelajaran.				
9.	Guru PAI saya mampu mengarahkan saya dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.				
10.	Guru PAI saya mampu menjelaskan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara jelas.				
11.	Guru PAI saya mampu mengajak saya untuk menemukan ide-ide baru dalam setiap pembelajaran.				
12.	Guru PAI saya menerapkan cara yang sesuai dalam setiap pembelajaran.				
13.	Guru PAI saya menyenangkan dan mengesankan dalam pelaksanaan pembelajaran.				
14.	Guru PAI saya menyelenggarakan kegiatan pembelajaran PAI di luar jam pelajaran.				
15.	Guru PAI saya mengarahkan saya untuk belajar lagi di rumah guna mengembangkan diri di bidang pendidikan agama islam.				
16.	Guru PAI saya memanfaatkan internet dalam membantu proses pembelajaran				
17.	Guru PAI saya menggunakan teknologi (LCD) dalam pembelajaran.				
18.	Guru PAI saya mengarahkan saya untuk				

	mengembangkan bakat dan minat saya di bidang keagamaan.				
19.	Guru PAI saya membantu mengembangkan kemampuan-kemampuan yang saya miliki di bidang keagamaan.				
20.	Guru PAI saya mampu berkomunikasi dengan baik kepada saya ketika di dalam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran.				
21.	Guru PAI saya perhatian dan peduli kepada saya dalam pembelajaran.				
22.	Guru PAI saya ramah dan mudah bergaul dengan saya dan teman-teman saya ketika di dalam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran.				
23.	Guru PAI saya mengadakan kegiatan evaluasi setiap pembelajaran.				
24.	Guru PAI saya memberikan penilaian yang sesuai dengan proses dan hasil belajar saya selama mengikuti kegiatan pembelajaran.				
25.	Guru PAI saya mengadakan kegiatan remedial bagi siswa yang nilainya di bawah KKM.				
26.	Guru PAI saya mengajak saya untuk ber-introspeksi diri dari nilai yang diperoleh dari kegiatan evaluasi dan penilaian.				
27.	Guru PAI saya mengajak saya untuk semangat dan giat belajar agar prestasi saya di bidang keagamaan terus meningkat .				
28.	Guru PAI saya mengadakan kegiatan refleksi dari setiap pembelajaran.				
29.	Guru PAI saya menunjukkan nilai dan hikmah dari setiap pembelajaran.				
30.	Guru PAI saya mengarahkan saya untuk memetik hikmah atau nilai dari setiap pembelajaran, sehingga mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.				

\*\*\*\*\*☺☺Syukron☺☺\*\*\*\*\*

## SKALA SISWA

### “Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran PAI”

NO.	INDIKATOR	SKALA			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa puas karena pembelajaran PAI dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran.				
2.	Saya merasa puas karena alur pembelajaran PAI yang dilaksanakan jelas, sehingga mudah untuk diikuti.				
3.	Saya merasa puas karena suasana pembelajaran PAI yang diciptakan berlangsung menyenangkan dan menumbuhkan semangat dalam belajar.				
4.	Saya merasa puas karena metode dan strategi yang diterapkan dalam setiap pembelajaran PAI dapat membantu proses belajar saya.				
5.	Saya merasa puas karena tanggapan yang diberikan guru PAI ketika saya mengajukan pertanyaan begitu jelas dan mudah dipahami.				
6.	Saya merasa puas karena kesabaran Guru PAI dalam membimbing dan mengarahkan saya ketika saya mengalami kebingungan dalam memahami materi dan proses pembelajaran.				
7.	Saya merasa puas karena Guru PAI selalu tanggap dan peka dengan kesulitan yang saya alami ketika mengikuti pembelajaran.				
8.	Saya merasa puas karena Guru PAI selalu memberikan semangat dan motivasi melalui kegiatan pembelajarannya.				
9.	Saya merasa puas karena kegiatan evaluasi yang diadakan Guru PAI mampu meningkatkan kualitas belajar saya.				
10.	Saya merasa puas karena Guru PAI memberikan nilai yang sesuai dengan kemampuan saya.				
11.	Saya merasa puas karena dalam menyampaikan materi sangat jelas dan mudah dipahami, sehingga mampu menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berfikir saya dalam belajar.				

12.	Saya merasa puas karena Guru PAI selalu menjelaskan kembali (menyimpulkan) materi yang sudah disampaikan di akhir kegiatan pembelajaran.				
13.	Saya merasa puas karena Guru PAI memiliki kemampuan mengajar yang berkualitas, sehingga selalu disegani para siswa.				
14.	Saya merasa puas karena wawasan ilmu dan pengetahuan Guru PAI tidak diragukan lagi.				
15.	Saya merasa puas karena Guru PAI mampu berkomunikasi yang baik dengan saya dan siswa lainnya.				
16.	Saya merasa puas karena Guru PAI memahami kebutuhan saya dalam belajar.				
17.	Saya merasa puas karena sikap ketelatenan Guru PAI dalam membimbing belajar saya membuat saya semakin semangat mengikuti pembelajaran PAI.				
18.	Saya merasa puas karena Guru PAI mengenal dengan baik secara fisik, intelektual, sosial dan kebiasaan-kebiasaan yang ada pada diri saya.				
19.	Saya merasa puas karena Guru PAI memahami dengan baik perkembangan belajar saya.				
20.	Saya merasa puas karena Guru PAI mudah bergaul dengan saya dan siswa lainnya.				
21.	Saya merasa puas karena Guru PAI memperlakukan saya sama dengan siswa lainnya.				
22.	Saya merasa puas karena Guru PAI dalam menyajikan materi pembelajaran selalu bervariasi, sehingga saya tidak bosan.				
23.	Saya merasa puas karena Guru PAI mampu memanfaatkan Ilmu Teknologi dan Komunikasi guna mendukung jalannya pembelajaran.				
24.	Saya merasa puas karena Guru PAI selalu mempersiapkan pembelajaran dengan baik, dengan membawa perlengkapan - perlengkapan pembelajaran.				
25.	Saya merasa puas karena penampilan Guru PAI selalu rapi dan tidak mengganggu pemandangan saya dalam proses pembelajaran.				

\*\*\*\*😊😊Syukron😊😊\*\*\*\*



Lampiran III : Skor Angket

Skor Angket Variabel X

Responden/ Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4
6	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
9	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4
10	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
15	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
18	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3

22	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
23	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
26	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	
27	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	
28	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
29	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	
30	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
31	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	
34	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3
36	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	1	3	3
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
38	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	1	3	3
39	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3
40	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	
41	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3
42	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
43	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
44	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	1	2	3	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
47	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
50	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4

51	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
52	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
55	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
56	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2
59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

Skor Angket Variabel Y

Responden/ Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	
6	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
9	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	

10	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
11	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3
15	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
16	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
20	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
23	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
25	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	
27	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	
28	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
29	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	
30	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
31	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	
34	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	
35	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
36	3	4	3	3	2	4	3	2	1	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	
37	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
38	3	4	3	3	2	4	3	2	1	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	

39	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3
40	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4
41	1	1	1	1	1	4	2	3	1	4	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	4
42	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
44	3	2	1	2	1	4	3	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1
45	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
46	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
50	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
51	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
54	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4
59	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

**Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Siswa  
Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI**

<b>No. Butir Instrumen</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.641	0.217	Valid
2	0.737	0.217	Valid
3	0.695	0.217	Valid
4	0.540	0.217	Valid
5	0.649	0.217	Valid
6	0.750	0.217	Valid
7	0.603	0.217	Valid
8	0.649	0.217	Valid
9	0.572	0.217	Valid
10	0.315	0.217	Valid
11	0.394	0.217	Valid
12	0.582	0.217	Valid
13	0.676	0.217	Valid
14	0.369	0.217	Valid
15	0.688	0.217	Valid
16	0.394	0.217	Valid
17	0.225	0.217	Valid
18	0.601	0.217	Valid
19	0.547	0.217	Valid
20	0.510	0.217	Valid
21	0.576	0.217	Valid
22	0.414	0.217	Valid
23	0.644	0.217	Valid
24	0.132	0.217	Tidak Valid
25	0.354	0.217	Valid
26	0.674	0.217	Valid
27	0.519	0.217	Valid
28	0.526	0.217	Valid
29	0.611	0.217	Valid
30	0.677	0.217	Valid

**Hasil Uji Validitas Angket Kepuasan Siswa  
Dalam Pembelajaran PAI**

<b>No. Butir Instrumen</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.706	0.217	Valid
2	0.633	0.217	Valid
3	0.800	0.217	Valid
4	0.670	0.217	Valid
5	0.735	0.217	Valid
6	0.264	0.217	Valid
7	0.502	0.217	Valid
8	0.633	0.217	Valid
9	0.673	0.217	Valid
10	0.573	0.217	Valid
11	0.534	0.217	Valid
12	0.575	0.217	Valid
13	0.476	0.217	Valid
14	0.423	0.217	Valid
15	0.639	0.217	Valid
16	0.679	0.217	Valid
17	0.795	0.217	Valid
18	0.633	0.217	Valid
19	0.596	0.217	Valid
20	0.629	0.217	Valid
21	0.660	0.217	Valid
22	0.658	0.217	Valid
23	0.128	0.217	Tidak Valid
24	0.577	0.217	Valid
25	0.380	0.217	Valid

Lampiran V : Uji Reliabilitas Angket

Uji Reliabilitas Variabel X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	29

Uji Reliabilitas Variabel Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	29

Lampiran VI : Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.38538529
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.055
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.896
Asymp. Sig. (2-tailed)		.398

a. Test distribution is Normal.

Lampiran VII : Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kepuasan Between Groups (Combined)	3535.617	23	153.722	9.674	.000
siswa * persepsis iswa	Linearity 2972.985	1	2972.985	187.100	.000
	Deviation from Linearity 562.631	22	25.574	1.609	.100
Within Groups	572.033	36	15.890		
Total	4107.650	59			

Lampiran VIII : Uji Korelasi Variabel X dan Y

Correlations

		persepsiswa	kepuasasiswa
Persepsiswa	Pearson Correlation	1	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Kepuasasiswa	Pearson Correlation	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

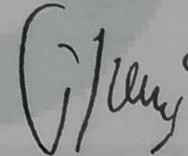
Nama Mahasiswa : Siti Lailatul Qodriyah  
Nomor Induk : 12410163  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2015/2016  
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN  
KEPUASAN SISWA TERHADAP PENGAJARAN GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 5  
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 13 april 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 april 2016

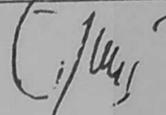
Moderator



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2.001

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

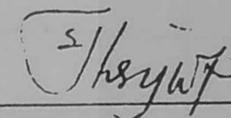
Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 13 april 2016  
Waktu : 10.00 – Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.	

### Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

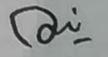
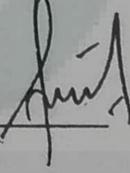
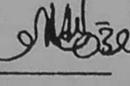
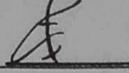
Nama Mahasiswa : Siti Lailatul Qodriyah  
Nomor Induk : 12410163  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan



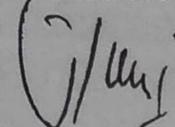
Judul Skripsi : **KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEPUASAN SISWA TERHADAP PENGAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**

### Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	13410064	Septy Rizana	1. 	2.  3.  4.  5.  6. 
2.	12410066	Dwi Mulyani		
3.	12410172	Fitroful Azrah		
4.	12410147	Umas Fadhalah		
5.	13410080	Ulfa Qomariyah		
6.	13410219	Siti Maryam		

Yogyakarta, 13 april 2016

Moderator



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/43 /2016  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 6 April 2016

Kepada Yth. :

**Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 6 April 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Siti Lailatul Qodriyah

NIM : 12410163

Jurusan : PAI

Judul : **KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN  
KEPUASAN SISWA TERHADAP PENGAJARAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

**Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Siti Lailatul Qodriyah  
Nomor Induk : 12410163  
Pembimbing : Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
Judul Skripsi : Korelasi Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta.  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf pembimbing
1	Rabu	13 April 2016	- Revisi Judul - Revisi Latar Belakang	
2	Rabu	20 April 2016	- Revisi Landasan Teori - Menyusun Kerangka Pemikiran - Penentuan Populasi Penelitian	
3	Senin	2 Mei 2016	- Revisi Angket	
4	Senin	16 Mei 2016	- Revisi Angket	
5	Jum'at	20 Mei 2016	- Acc Angket	
6	Senin	8 Agustus 2016	- Revisi Bab I dan Bab III	
7	Selasa	9 Agustus 2016	- Revisi Bab IV	
8	Kamis	11 Agustus 2016	- Acc Bab I – IV dan Abstrak	

Yogyakarta, 11 Agustus 2016  
Pembimbing,

Dra.Hj. Sri Sumarni,M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Lailatul Qodriyah  
Nomor Induk : 12410163  
Pembimbing : Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
Judul Skripsi : Korelasi Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta.  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf pembimbing
1	Rabu	13 April 2016	- Revisi Judul - Revisi Latar Belakang	
2	Rabu	20 April 2016	- Revisi Landasan Teori - Menyusun Kerangka Pemikiran - Penentuan Populasi Penelitian	
3	Senin	2 Mei 2016	- Revisi Angket	
4	Senin	16 Mei 2016	- Revisi Angket	
5	Jum'at	20 Mei 2016	- Acc Angket	
6	Senin	8 Agustus 2016	- Revisi Bab I dan Bab III	
7	Selasa	9 Agustus 2016	- Revisi Bab IV	
8	Kamis	11 Agustus 2016	- Acc Bab I - IV dan Abstrak	

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Pembimbing,

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 19630705 199303 2 001

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/21104/2016  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 7 Juni 2016

Kepada Yth:  
Gubernur Provinsi DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "KORELASI PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEPUASAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Siti Lailatul Qodriyah  
NIM : 12410163  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Pondok Pesantren Wahid Hasyim Jl. KH. Wahid Hasyim NO.3  
Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Penyebaran Angket dan Dokumentasi.

Waktu penelitian mulai tanggal : 8 Juni - 8 Agustus 2016

Demikian atas berkenannya Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a. n.Dekan  
Wakil Dekan/Bidang Akademik



Dr. Mugowim, S. Ag., M.Ag

NIP:19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip (1 bendel proposal)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/W/265/6/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/2110/2016**  
Tanggal : **7 JUNI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SITI LAILATUL QODRIYAH** NIP/NIM : **12410163**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **KORELASI PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEPUASAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP N 5 YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **15 JUNI 2016 s/d 15 SEPTEMBER 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **15 JUNI 2016**

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/2373  
4550/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/v/265/6/2016 Tanggal : 15 Juni 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Peneitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : SITI LAILATUL QODRIYAH  
No. Mhs/ NIM : 12410163  
Pekerjaan : Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Sri Sumarni  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KORELASI PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEPUASAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 15 Juni 2016 s/d 15 September 2016  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperfukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

SITI LAILATUL QODRIYAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 16 Juni 2016

Pit. Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta  
5. Ybs.

# Sertifikat

19.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

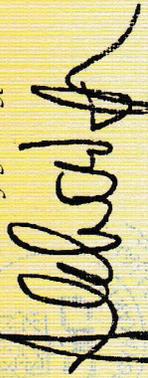
**TI LAIL ATUL Q.**

Sebagai

Peserta **OPAK 2012**

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. H. Ahmad Rifai i.e. M. Phil

N.P: 19600905 198603 1006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Deman Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Romel Masykuri

Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SITI LAILATUL Q  
NIM : 12410163  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : SITI LAILATUL QODRIYAH  
NIM : 12410163  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95.00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

**Nama** : SITI LAILATUL QODRIYAH

**NIM** : 12410163

**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hamidi, MA. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **97.85 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Siti Lailatul Qodriyah  
 NIM : 12410163  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 9 Mei 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.11.18310/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Siti Lailatul Qodriyah**  
Date of Birth : **March 10, 1994**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 20, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>447</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 20, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.14.15699/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Siti Lailatul Qodriyah  
تاريخ الميلاد : ١٠ مارس ١٩٩٤

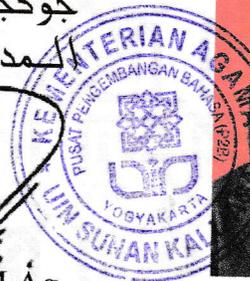
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ أبريل ٢٠١٦، وحصلت  
على درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٧ أبريل ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Siti Lailatul Qodriyah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 Maret 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Orang Tua : Ayah : Kusnan  
Ibu : Hartatik
6. Alamat : Jln. Jenderal Soedirman No.78 RT. 03 RW.04  
Krajan Wetan, Tanjungrejo, Wuluhan, Jember,  
Jawa Timur.
7. No. HP : 082242021501
8. E-mail : sitilailatulqodriyah45@yahoo.co.id

### Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 5 Tanjungrejo (2000-2006)
2. SMP : SMP Negeri 1 Wuluhan (2006-2009)
3. SMA : SMA Negeri Ambulu (2009-2012)
4. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Penyusun



Siti Lailatul Qodriyah  
NIM. 12410163